

## ABSTRAK

### PENYESUAIAN DIRI SISWA ASRAMA PUTERI KELAS I SMU PANGUDI LUHUR VAN LITH MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2001/2002

Farida Geru  
Universitas Sanata Dharma  
2002

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penyesuaian diri siswa asrama puteri kelas I SMU Pangudi Luhur van Lith Muntilan Tahun Pelajaran 2001/2002 dan mengenai ada tidaknya perbedaan penyesuaian diri siswa asrama berdasarkan kelompok unit dan status ekonomi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner penyesuaian diri siswa asrama SMU, yang disusun oleh penulis (Farida Geru), dan didasarkan pada item "*problem check list*" Money bagian "*Adjustment to college work*" (Walgito, 1982). Kuesioner penyesuaian diri siswa asrama terdiri dari 110 item. Ada 4 bidang penyesuaian diri, yaitu: (1) Bidang lingkungan fisik asrama, (2) Bidang kegiatan belajar di asrama, (3) bidang tata tertib asrama, (4) bidang hubungan antar sesama di asrama. Ada pula dua aspek penyesuaian diri yang diperhatikan, yaitu aspek kegiatan dan suasana batin (hasil). Jumlah populasi penelitian sebanyak 57 siswa asrama yang terdiri dari tiga kelompok unit, yaitu: (1) Unit Agnes, (2) Unit Caecilia, (3) Unit Maria Goretti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Tabulasi dan perhitungan frekuensi dan teknik *Chi-Square* untuk uji hipotesis. Tingkat penyesuaian diri siswa asrama digolongkan menjadi dua kualifikasi yaitu baik dan kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Secara keseluruhan jumlah siswa asrama puteri kelas I SMU Pangudi Luhur van Lith Muntilan Tahun Pelajaran 2001/2002 yang menyesuaikan diri dengan baik dalam kehidupan asrama lebih banyak (50,88%) daripada jumlah siswa asrama puteri yang menyesuaikan diri kurang baik (49,12%). 2). Tidak ada perbedaan dalam penyesuaian diri dari para siswa asrama puteri berdasarkan kelompok unit asrama. 3). Jumlah para siswa dari keluarga yang berstatus ekonomi rendah lebih banyak yang menyesuaikan diri dengan baik daripada jumlah para siswa dari keluarga yang berstatus ekonomi tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa asrama puteri kelas I SMU Pangudi Luhur van Lith Muntilan Tahun Pelajaran 2001/2002 sangat bergantung kepada usaha tiap siswa dan secara keseluruhan berlangsung lambat. Bimbingan kelompok maupun bimbingan pribadi di asrama sangat perlu dilaksanakan bagi siswa asrama kelas I, maupun kelas II dan III dengan sasaran utama memperlancar proses penyesuaian diri siswa.

## ABSTRACT

### THE ADJUSTMENT OF THE FIRST GRADE STUDENTS OF SMU PANGUDI LUHUR VAN LITH MUNTILAN WHO LIVED IN GIRLS DORMITORY IN THE ACADEMIC YEAR 2001/2002

Farida Gera  
Sanata Dharma University  
2002

The aim of this study was to describe the adjustment of the first grade students of SMU Pangudi Luhur van Lith Muntilan who lived in girls dormitory in the academic year of 2001/2002 and to examine whether there was or there was not any differences of students' adjustment based on their groups and economic status.

This study was a survey using a questionnaire on an SMU dormitory students' adjustment. Based on Mooney problem checklist concerning "*Adjustment to college work*" (Walgito, 1982), the writer made the questionnaire. The questionnaire consisted of 110 items classified into four adjustment sectors, namely: sectors of (1) dormitory's physical environment, (2) study activities in the dormitory, (3) dormitory's regulations, (4) peer relationships in the dormitory. There were also two aspects of adjustment being observed, namely the activity aspect and the inner atmosphere (the result) aspect. The subject of this study was 57 students which were grouped into three units, namely: (1) Agnes, (2) Caecillia, (3) Maria Goretti.

The data were analyzed by using tabulation, frequency counting and *Chi-Square* technique to test the hypothesis. The levels of the dormitory students' adjustment are classified into two qualifications: "good", and "poor".

The data analysis showed the following results: there were more students (50,88) who did a good adjustment than those who did a poor adjustment to dormitory life (49,12%). (2) There was not any significant differences of students' adjustment based on the dormitory units grouping. (3) There were more students who come from low economic status who did a good adjustment to dormitory life than those who come from high economic status.

Based on the results, the writer concluded that adjustment of the first grade students of SMU Pangudi Luhur van Lith Muntilan who lived on girls dormitory in the academic year of 2001/2002 depends on each student's struggle to adjust, and generally it takes place gradually. Both group and individual guidance in the dormitory were badly needed to help each student, whether those who were in their first, second, or third grade, in making smoother adjustment.